

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS III SDN 112321 KAMPUNG PAJAK**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

IKMAL MUSLIMAH BR PASARIBU
1902091093



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

ABSTRAK

Ikmal Muslimah Br Pasaribu, 1902091093, Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 112321 Kampung Pajak. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi oleh siswa kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera Utara, Pulo Jantan, Kec Na IX-X, Kab Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada kelas Kontrol, berdasarkan perhitungan nilai siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 9 orang siswa sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 6 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 80-100 adalah sebanyak 3 siswa, nilai 70-79 sebanyak 2 siswa, nilai 60-69 sebanyak 4 siswa, nilai 40-59 sebanyak 5 siswa, nilai 0-39 sebanyak 1 siswa. Pada kelas Eksperimen, berdasarkan perhitungan nilai siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 19 orang siswa sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 1 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 94-100 adalah sebanyak 6 siswa, nilai 86-93 sebanyak 3 siswa, nilai 78-85 sebanyak 10 siswa, nilai 70-77 sebanyak 1 siswa, nilai 62-69 sebanyak 0 siswa. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan menulis puisi Siswa berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai thitung sebesar 2.412. Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N=35-2$ yaitu 1,692. Maka $t_{hitung} 2.412 > t_{tabel} 1,692$.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis Puisi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji Syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan hiyah-Nya serta anugerah yang tuada terkira, Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang telah mengajarkan suri tauladan, serta membawa seseorang dari zaman jahiliyah ke zaman modern seperti yang dirasakan dengan kemudahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDN 112321 Kampung Pajak**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada program studi pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Najaruddin Pasaribu** dan Ibunda **Dra Nurmaisarah** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih S.Pd., M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Prodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universtias Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.**, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Bapak **Kirmanta S.Pd., M.M.**, Selaku Kepala Sekolah SDN 112321 Kampung Pajak yang telah mengizinkan saya untuk penelitian disekolah SDN 112321 Kampung Pajak.

10. Terima Kasih Kepada untuk **Bapak/Ibu Guru** SDN 112321 Kampung Pajak Yang Telah Membantu Dan Mendukung Penyusunan Skripsi Saya Ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih.. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2023

Penulis



Ikmal Muslimah Br Pasaribu
NPM: 1902090193

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kerangka Teoritis	13
1. Model <i>Concept Sentence</i>	13
a. Pengertian Model <i>Concept Sentence</i>	13

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	15
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	17
d. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	18
2. Keterampilan Menulis	19
a. Pengertian Keterampilan Menulis	19
b. Tujuan Menulis.....	21
c. Fungsi Keterampilan Menulis	23
d. Manfaat Menulis.....	26
e. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis.....	29
f. Indikator Keterampilan Menulis.....	24
3. Puisi Anak	33
a. Pengertian Puisi Anak.....	33
b. Jenis-jenis Puisi Anak.....	33
c. Unsur-Unsur Pembangun Puisi Anak	39
d. Langkah-Langkah Menulis Puisi	43
e. Indikator Keterampilan Menulis Puisi	46
B. Kerangka Konseptual	46
C. Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
1. Lokasi Penelitian	51
2. Waktu Penelitian	51
B. Pupolasi dan Sampel	52
1. Populasi Penelitian	52
2. Sampel Penelitian	52
C. Variabel Penelitian	53
D. Definisi Operasional Penelitian.....	54
E. Intrumen Penelitian	54
F. Teknik Analisis Data.....	56
a. Uji Reliabilitas	57
b. Uji Normalitas.....	58
c. Uji Homogenitas	59
d. Uji Beda atau T-Test.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Hasil Peneltian	62
1. Analisis Data Penelitian.....	62

2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	67
3. Pengujian Hipotesis	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	82
DOKUMENTASI	113
RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian	6
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	51
Tabel 3.2 Populasi	52
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	55
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Keterampilan Menulis Puisi	56
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kontrol	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Eksperimen	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	49
Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Model.....	54
Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Model	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Awal	83
Lampiran 2 Silabus	85
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	87
Lampiran 4 Surat Izin Riset Penelitian	102
Lampiran 5 Surat Izin Melaksanakan Riset	103
Lampiran 6 Kartu Kata Kunci Kelompok	104
Lampiran 7 Lembar Tes Kelas Eksperimen	105
Lampiran 8 Lembar Tes Kelas Kontrol	107
Lampiran 9 Form K1	109
Lampiran 10 Form K2	110
Lampiran 11 form K3	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan salah satu usaha yang dilakukan untuk merubah tingkash suatu individu kearah yang lebih baik sehingga dapat meningembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri. Pendidikan juga merupakan sarana terpenuhinya proses belajar manusia. Dengan adanya pendidikan maka akan terjadi penumbuhan pengetahuan, budi pekerti serta menumbuhkan motivasi kepada diri sendiri. Pendidikan tidak akan pernah lepas dari peran orang tua dan guru dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terdapat perubahan diri orang tersebut, misalkan yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar merupakan proses yang terajadi pada individu melalui proses interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman dalam belajar (Wayong, 2022).

Sistem pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di Indonesia pada dasarnya masih menggunakan metode konvensional. Hal ini karena belum adanya kreatifitas yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Biasanya guru masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik bosan mengikuti pembelajaran. Sebuah fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih adanya peserta didik yang belumikut serta berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran berlangsung karena mereka merasa pembelajaran terkesan masih belum membangkinkan semangat mereka unrtuk belajar.

Pada abad 21 disebut juga dengan abad revolusi industri 4.0, abad perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat menurut siswa harus mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan yang begitu cepat mempengaruhi berbagai aspek termasuk juga pada aspek pendidikan, aspek pendidikan sangat penting bagi guru dan siswa dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Selain itu pembelajaran yang dilakukan guru masih terbilang biasa sehingga minat belajar siswa tidak memiliki kreativitas, guru juga kurang kreatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dan dominan dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa, untuk itu perlu kesiapan siswa dalam menghadapinya. 21 century readiness (kesiapan abad 21) merupakan kesiapan dalam menyambut abad 21. UNESCO telah membuat empat pilar Pendidikan untuk menghadapi abad 21, yaitu: (1) learning to know (belajar untuk mengetahui), (2) learning to do (belajar untuk melakukan), (3) learning to be (belajar untuk mengaktualisasikan diri sebagai individu mandiri yang berkepribadian), (4) learning to live together (berjalan untuk hidup Bersama) (Juliani & Widodo, 2019).

Menurut Bud Santoso (Santoso, 2017) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik,

ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang paling mendukung dalam komunikasi.

Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Bahasa adalah alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dilatih kepada siswa. Semakin sering berlatih, siswa akan semakin lancar dan semakin baik komunikasinya. Oleh sebab itu, siswa harus meningkatkan keempat keterampilan bahasa tersebut melalui pembelajaran bahasa.

Menurut (Fakhrurrazi, 2018) Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Aspek Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diutamakan di samping aspek pengetahuan dan aspek sikap. Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, itu merupakan dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia melatih peserta didik untuk lebih lancar dalam berkomunikasi dengan baik dan benar antar sesama, maupun yang lebih tua. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD terutama kelas rendah sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktifproduktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks diantaranya jenis-jenis keterampilan berbahasa. Menurut Mimin Ninawati (Ninawati, 2019) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis yang bisa diartikan sebagai kegiatan didalam menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyampaiannya.

Pembelajaran keterampilan menulis pada siswa SD kelas III adalah menulis puisi. Rio Dirman (Dirman, 2022) mengemukakan bahwa puisi adalah tulisan yang puisi itu bertujuan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Keterampilan menulis puisi penting karena dengan menulis puisi, siswa akan belajar menyampaikan pikirannya dengan baik dan bisa dimengerti oleh orang lain dengan penuh penghayatan. Menulis puisi juga bertujuan membentuk karakter anak melalui kesadaran terhadap nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam

puisi, serta mengajarkan tentang bagaimana mengekspresikan diri melalui kata-kata yang dapat diungkapkan lewat puisi.

Realita yang terjadi saat ini, pembelajaran menulis dianggap sulit dipelajari oleh siswa dan kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak sehingga keterampilan menulis siswa rendah begitu pula keterampilan menulis puisi. Kegiatan menulis mempunyai proporsi yang paling rendah dibandingkan aspek keterampilan bahasa Indonesia lainnya menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Hal ini didukung oleh pendapat Haryadi 1996:75 dalam (Fajarsih Darusuprati, 2015) yang mengungkapkan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pokok kini kurang mendapat perhatian, baik dari para siswa maupun para guru serta menyatakan bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianak tirikan.

Keterampilan menulis dipelajari setiap siswa pada setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat pra sekolah hingga perguruan tinggi. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang tidak terlepas dari kegiatan menulis. Pentingnya penguasaan keterampilan menulis dapat menjadi sarana-sarana bagi seseorang untuk mengungkapkan pikiran gagasan atau mencapai maksud dan tujuan. Kemampuan menulis tidak secara otomatis, dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Tujuannya, siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari pendidikan SD. Kemampuan menulis siswa jika tidak ditingkatkan, maka siswa akan sulit

mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas dan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak, Kecamatan Na-IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2022 peneliti menemukan beberapa permasalahan pembelajaran yang terkait dengan keterampilan menulis puisi antara lain keterampilan menulis puisi masih rendah dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa, guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *consept sentence*, dan penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1.1

**Ulangan Harian Bahasa Indonesia Menulis Puisi
Siswa Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak**

No	Nilai KKM	Frekuensi	Presentasi
1	≥ 75	20	40%
2	< 75	15	60%
	Jumlah	35 Orang	100%

Tabel 1.1 Hasil nilai ulangan harian bahasa indonesia siswa kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil ulangan harian Bahasa Indonesia menulis puisi siswa kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak masih tergolong rendah, terbukti hanya sedikit siswa yang mampu menulis puisi dengan baik. Hal itu terlihat dari persentase nilai tes menulis puisi yang dilakukan oleh

guru kelas dan siswa yang tidak lulus mencapai 60% dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 75 dengan jumlah sebanyak 28 siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas III yaitu 35 siswa dimana jumlah siswa laki-laki 19 siswa dan siswa perempuan berjumlah 11 siswa.

Permasalahan dalam menulis puisi diantaranya siswa masih kesulitan mengungkapkan ide/gagasannya kedalam bentuk tulisan puisi yang benar. Padahal kemampuan untuk membuat puisi hanya dibutuhkan sebuah ide atau inspirasi namun terkadang hal tersebut sangat sulit bagi siswa. ide/gagasannya ke dalam larik-larik puisi. Dalam menulis puisi seharusnya siswa harus pandai mengolah kata-kata menjadi sebuah puisi. Untuk menulis sebuah puisi, siswa harus menuangkan ide yang cemerlang supaya hasilnya memuaskan.

Terdapat siswa yang kurang memperhatikan unsur-unsur menulis puisi. Unsur-unsur menulis puisi diantaranya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kemudian kurangnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa terhadap penulisan puisi, sehingga hasil tulisan siswa belum baik karena kurangnya pemahaman materi. Selain itu, Penguasaan kosakata sebagai salah satu aspek dasar bahasa juga belum dikuasai oleh siswa.

Faktor lain yang diperoleh dari hasil pengamatan yaitu guru belum pernah menggunakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai bagi siswa dalam penulisan puisi. Untuk membantu siswa dalam memahami struktur dan cara penulisan puisi, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan

memberikan contoh tulisan puisi. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran menulis puisi.

Hal ini juga disebabkan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menarik dan sesuai bagi siswa dalam menulis puisi. Karena itu, perlu diadakan suatu model pembelajaran yang menarik sehingga siswa terpacu untuk menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari solusi dari masalah di atas dengan menyajikan model *concept sentence* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi.

Model pembelajaran *concept sentence* ini merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam melatih keterampilan menulis puisi siswa karena pembelajarannya yang menggunakan kata kunci. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Muktadir & Ariffiando, 2020) yang mengatakan bahwa salah satu langkah dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa yang baik adalah melalui penggunaan kata kunci. Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu ragam pembelajaran aktif yang dilakukan dengan penyajian beberapa kata kunci, kemudian kata kunci itu disusun menjadi beberapa kalimat dalam kelompok dan didiskusikan kembali secara pleno (Dewi Sartika, 2018).

Dalam penelitian ini, metode *Concept Sentence* akan digunakan untuk mengembangkan kata kunci menjadi kalimat-kalimat yang strukturnya baik dan benar. Bukan sekedar kalimat sederhana, namun menjadi kalimat yang penuh makna. Sesuai dengan pernyataan Kosasih (Kosasih, 2012) bahwa ada berbagai macam teknik pengajaran keterampilan berbahasa, yaitu 14 teknik pengajaran

menyimak, 23 teknik pengajaran berbicara, 13 teknik pengajaran membaca, dan 19 teknik pengajaran menulis. Salah satu dari 19 teknik pengajaran menulis menyebutkan bahwa pengajaran menulis dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kata kunci. Jadi, pemilihan teknik pengajaran menulis puisi menggunakan metode *Concept Sentence* atau pengembangan kata kunci sudah tepat. Metode pembelajaran *Concept Sentence* sesuai untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata kunci.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di SD Negeri 112321 Kampung Pajak sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak masih rendah.
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap penulisan puisi.
3. Kurangnya siswa dalam memperhatikan unsur-unsur menulis puisi.
4. Kurangnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa terhadap penulisan puisi.

5. Kurangnya penguasaan kosakata sebagai salah satu aspek dasar bahasa yang belum dikuasai oleh siswa.
6. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menarik dan sesuai bagi siswa dalam penulisan puisi.
7. Peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide-ide ke dalam larik-larik puisi

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam menyelesaikan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak menjadi luas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak”

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *concept sentence* oleh siswa kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi oleh siswa kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tersebut adalah:

- a. Dapat dijadikan acuan pengembangan teori pembelajaran khususnya para pendidik mengenai model pembelajaran *concept sentence*.
- b. Dapat dijadikan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *concept sentence* yang dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya kelas III SD.

2. Praktis

Manfaat praktis dari penelitian tersebut adalah:

- a. Bagi Siswa
- b. Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis dan lebih mengembangkan tulisannya baik di sekolah dasar maupun seterusnya setelah melihat tulisan yang dibuat sendiri olehnya.
- c. Bagi Guru
 - 1) Mengetahui model baru yang dapat membantu dalam pembelajaran menulis puisi.

2) Mengembangkan proses pembelajaran lebih baik lagi dari sebelumnya.

3) Menjadikan semangat untuk memacu menggunakan model pembelajaran yang lebih baik dan optimal.

d. Bagi sekolah

1) Memacu pihak sekolah dalam mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Memberikan gambaran bagi pihak sekolah untuk melakukan pengembangan pembelajaran yang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

e. Bagi Peneliti

1) Mendapatkan gambaran secara konkret tentang penggunaan model pembelajaran *concept sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD.

2) Melatih peneliti dalam menyusun penelitian yang baik dan benar sesuai kaidah penelitian.

3) Sebagai bahan refleksi untuk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan anak didik.

f. Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang pembelajaran dikelas berkenaan dengan peningkatan keterampilan menulis siswa materi menulis puisi melalui model pembelajaran *concept sentence*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model *Concept Sentence*

a. Pengertian Model *Concept Sentence*

Model pembelajaran concept sentence merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Purnama dan Aldila (Purnama & Aldila, 2016) berpendapat bahwa “Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh (Hasanah, 2021) ahwa “Pembelajaran kooperatif adalah kelompok kecil pembelajar atau siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas atau mencapai suatu tujuan bersama”. Jadi, Alfi Yalda Ayumi (Ayumi et al., 2021) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran concept sentence merupakan salah satu model yang dikembangkan dari cooperative learning”. Artinya pembelajaran kooperatif merupakan suatu kegiatan belajar siswa yang dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi siswa dalam sebuah kelompok kecil dengan arahan guru.

Selain itu, Sugiyono (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa “Konsep merupakan kata kunci”. Tetapi, tidak semua kata disebut kata kunci jika kata itu tidak bersifat umum dan abstrak. Sugiyono (Sugiyono, 2014) juga menjelaskan bahwa; Pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dengan didiskusikan bersama anggota kelompok.

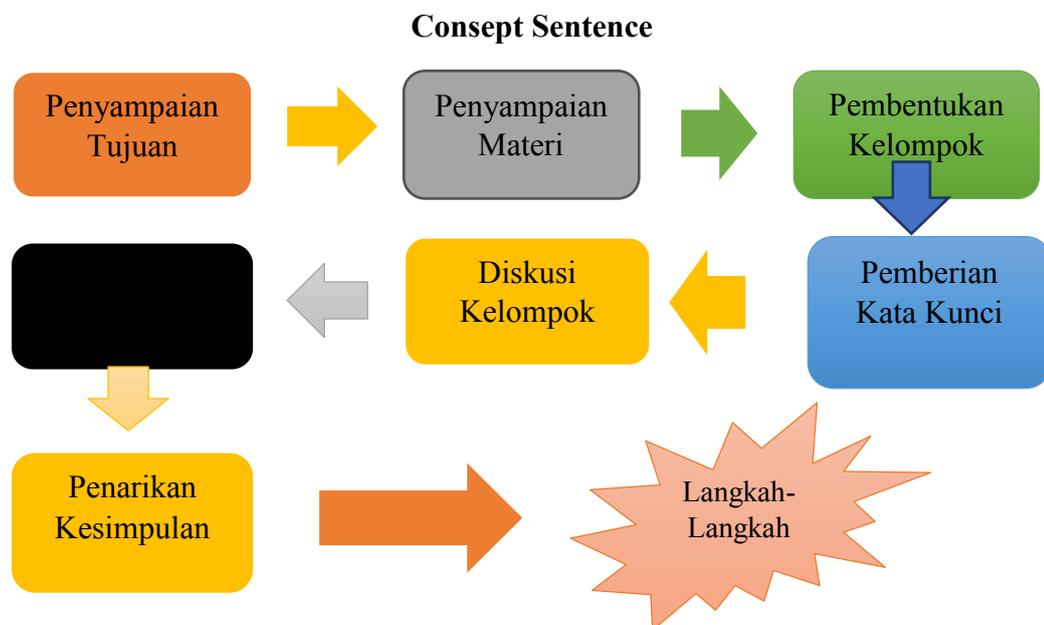
Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka Model *Concept Sentence* dengan menghadirkan kartu kata. Kartu kata tersebut disusun menjadi beberapa kalimat yang menjadi sebuah paragraf. Model pembelajaran kata kunci tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis untuk merangsang aktivitas kelompok siswa. Model pembelajaran yang menyusun kalimat dengan memberikan kartu-kartu berisi kata-kata kunci, yang kemudian disusun menjadi paragraf. Untuk setiap kata kunci, buat setidaknya empat kalimat. Proses pembelajaran dimana siswa berperan belajar membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci pendek yang disediakan oleh guru.

Selain itu model pembelajaran kalimat kata kunci juga merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif, yang dilaksanakan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas yang mencakup semua jenis kerja kelompok, termasuk bentuk yang lebih dipimpin oleh guru. Pembelajaran kooperatif adalah sekelompok kecil siswa atau siswa yang

bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, model pembelajaran kata kunci merupakan salah satu model yang dikembangkan dari pembelajaran kooperatif. Hal ini berarti pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa dengan melibatkan siswa dan berlangsung dalam kelompok kecil di bawah bimbingan seorang guru.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Concept Sentence

Saat proses pembelajaran, diperlukan adanya langkah-langkah yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Langkah-langkah pembelajaran yang tepat juga sangat menentukan keberhasilan suatu model pembelajaran. Huda dalam (Purwantini, 2022) mengemukakan langkah-langkah model *concept sentence* sebagai berikut.



Gambar 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Concept Sentence

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Consep Sentence*

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi tentang puisi, dan juga guru menyampaikan proses pembelajaran menggunakan model *cocsept sentence*.
- 3) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa secara heterogen.
- 4) Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan. Dan guru memberikan arahan tentang penggunaan kata kunci dalam menulis puisi.
- 5) Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah puisi dengan menggunakan kartu kata kunci yang diberikan.
- 6) Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya.
- 7) Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.

Langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* di atas dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan dengan konsep yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga terciptalah suasana belajar yang kondusif, aktif, efektif, dan menyenangkan.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Tiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, demikian pula dengan model pembelajaran *concept sentence*. Menurut Huda dalam (Purwantini, 2022) dan (Ayumi et al., 2021), beberapa kelebihan model pembelajaran *concept sentence* sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan semangat belajar siswa;
- 2) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif;
- 3) Memunculkan kegembiraan dalam belajar;
- 4) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif;
- 5) Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang
- 6) berbeda;
- 7) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik;
- 8) Memperkuat kesadaran diri;
- 9) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran;
- 10) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* secara lebih jelasnya yaitu dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena dengan metode baru siswa menjadi lebih bersemangat, dan kebanyakan siswa menyukai serta tertarik dengan hal-hal baru. Penggunaan tipe model pembelajaran ini membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif yaitu kondisi kelas

menjadi terkendali sehingga penyerapan materi pembelajaran menjadi lebih baik. Pembelajaran dengan model *concept sentence* ini juga memunculkan kegembiraan dan menyenangkan dalam belajar karena pembelajaran dikemas seperti sebuah permainan kuis sehingga siswa menjadi lebih senang dan bergembira.

d. Kelemahan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Model pembelajaran *concept sentence* tidaklah hanya memiliki kelebihan saja, melainkan terdapat juga kelemahannya. Adapun kelemahan Model pembelajaran ini menurut pendapat Huda dalam (Ayumi et al., 2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Hanya untuk mata pelajaran tertentu
- 2) Kecendrungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.
- 3) Siswa kurang terpacu mencari jawaban karena hanya cukup menebak kata, karena biasanya hanya kata hubung.
- 4) Kurang cocok untuk dipergunakan dalam setiap bidang studi.
- 5) Saat diskusi kelas terkadang didominasi seseorang hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Suhendra 2015 dalam (Alawiyah, 2021) Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan. Dapat diketahui bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan sebagai dasar penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, karena keterampilan menulis seringkali ditinggalkan karena seseorang lebih memilih untuk menuangkan ide dalam bentuk lisan.

Menurut Martha & Situmorang (2018), pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang-orang melalui tulisan yang dituliskan.

Pendapat Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi dalam (Suyuti & Zulianto, 2016) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan gagasan pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Lebih lanjut, Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi dalam (Suyuti & Zulianto, 2016) mengungkapkan bahwa menulis dapat diartikan sebagai aktivitas mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis).

Sedangkan, slamet 2008 dalam (Nugraheni et al., 2022) menyatakan bahwa penggunaan istilah menulis dan mengarang merupakan dua hal yang dianggap sama pengertiannya oleh sebagian para ahli lainnya. Kedua istilah tersebut penggunaannya dipandang bersinonim. Oleh karena itu, kedua istilah menulis dan mengarang dapat saling menggantikan. Selain itu, Tarigan 2008 dalam (Pebriana, 2018) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Dari teori di atas, maka keterampilan menulis adalah kecakapan menuangkan ide, gagasan, atau perasaan dalam bentuk bahasa tulis untuk menyampaikan pesan sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan tersebut. keterampilan menulis bukan hanya untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan saja tetapi juga kecakapan seseorang dalam melahirkan pikiran seseorang yang lebih spesifik. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan dan dikomunikasikan dalam sebuah tulisan sesuai dengan organisasi penulisan.

Selain itu keterampilan juga suatu kemampuan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu melalui belajar dengan cepat dan tepat yang diperoleh melalui latihan yang bersinambungan untuk mencapai suatu hasil tertentu yang berlangsung secara terus menerus dan terseruktur sehingga membentuk kebiasaan. Sedangkan beberapa pendapat tentang pengertian menulis bahwa menulis adalah kemampuan seseorang melukiskan serta kemampuan mengungkapkan gagasan pikirannya berupa lambang grafis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh penulis.

b. Tujuan Menulis

Menulis harus memiliki tujuan. Tulisan yang baik memiliki tujuan tertentu. Menurut Tarigan 1994 dalam (Achsani, 2021), “Tujuan menulis adalah respons atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca. Berdasarkan batasan tersebut, maka tujuan menulis meliputi hal-hal berikut:

- a. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengabarkan disebut wacana informasi (informative discourse);
- b. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (persuasive discourse);
- c. Tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesusastraan atau literary discourse);
- d. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api disebut wacana ekspresif (expressive discourse)”.

Selanjutnya tujuan menurut Susanto dalam (Rahmawati et al., 2022) dapat dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, antara lain:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (informative discourse). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau karangan penerangan kepada para pembaca.

- 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (persuasive discourse)
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (literacy discourse).
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (expressive discourse). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk menulis yang bertujuan untuk pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik

Sedangkan menurut Surimaihaja 1996 dalam (Wiarsih, 2014), tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai persamaan pengertian terhadap bahasa yang digunakan. Selain itu, menurut Sardila 2015 dalam (Jus'amma, 2020) menyatakan bahwa tujuan menulis terdiri dari dua bagian, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tujuan menulis untuk diri sendiri

Tujuan menulis untuk diri sendiri yaitu dimana pada tujuan ini penulis menuliskan sesuatu antara lain supaya tidak lupa dari apa yang dipikiran, supaya memiliki tulisan yang rapi, untuk menyusun sebuah rencana, dan untuk menata suatu gagasan atau pikiran. Bentuk tulisan tersebut dapat dituangkan dalam buku harian, catatan pribadi, maupun lain sebagainya.

2) Tujuan menulis untuk orang lain

Tujuan menulis untuk orang lain yaitu di mana pada tujuan ini penulis berupaya untuk menyampaikan pesan, berupa berita maupun informasi kepada pembacanya sehingga dapat mempengaruhinya.

Dari pendapat para ahli diatas, bahwa tujuan sangat beraneka ragam. Tujuan menulis biasanya didasari dari keinginan penulis ingin menyampaikan apa. Ada yang bertujuan untuk memberi informasi, untuk mempengaruhi orang lain atau hanya sekedar untuk menghibur pembaca, karena tujuan ini pula menulis ada banyak jenisnya. Dengan mengetahui tujuan, penulis akan dapat menentukan materi tulisan, organisasi, karangan, dan sudut pandang.

Selain iut tujuan menulis agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan. Kegiatan menulis dapat memberikan keuntungan bagi penulisnya dan tujuan seseorang menulis yaitu untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, dan sebagai ungkapan perasaan melalui sebuah tulisan.

c. Fungsi Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah "kesanggupan; kecakapan; kekuatan". Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan

komunikasi atau mencatat. Keterampilan menulis menurut Slamet 2018 dalam (Safitri, 2018) mencakup beberapa kemampuan:

1. Kemampuan mengungkapkan menggunakan unsur-unsur bahasa yang tepat.
2. Kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan.
3. Kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, pilihan kata yang lainnya.

Akhaidah dalam Abidin 2015 (Agustin & Indihadi, 2020) menyatakan bahwa "Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penugasan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh". Sedangkan Dalman dalam (Alawiyah, 2021) menyatakan bahwa "Menulis merupakan utuh kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian peran, isi, tulisan, saluran atau media, dan pembaca".

Kemampuan seseorang dalam menulis ditentukan dengan ketepatan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa, pengorganisasian wacana dalam bentuk karangan, dan ketepatan dalam menggunakan bahasa serta pemilihan kata yang digunakan dalam menulis. Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita, tetapi melalui bahasa tulisan. Menurut Tarigan 2008, fungsi utama dari tulisan yaitu sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir, tetapi juga dapat menolong kita untuk berpikir secara kritis. Menulis

dapat memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan pengalaman, tidak jarang kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual (Rahmawati et al., 2022).

Suparno 2007 dalam (Ninawati, 2019) mengemukakan beberapa manfaat menulis adalah meningkatkan kecerdasan dan kreatif, menumbuhkan keberanian, dan mendorong keinginan kemampuan mengumpulkan informasi. Sedangkan Menurut Sutrisno 2013 dalam (Lestari, 2021) mengungkapkan tentang manfaat menulis diantaranya:

- 1) Dapat meningkatkan dan memperluas kata yang belum diketahui karena banyak membaca.
- 2) Dapat memperlancar tulis-menulis baik kalimat, paragraf, maupun wacana
- 3) Mempermudah dalam mengembangkan kemampuan daya tulisan dan bahasa sendiri.
- 4) Mengembangkan kepuasan pribadi dan kebanggan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tak langsung antara penulis dan pembacanya. Karena, pada dasarnya tulisan bisa menyampaikan pesan penulis kepada pembacanya. Menulis dapat membantu meluapkan emosi yang sedang dirasakan dan terpendam. Seseorang bebas membuat tulisan ketika sedang sedih, senang, galau,

marah atau lainnya saat tidak bisa bercerita kepada orang lain. Fungsi menulis ialah dapat menyampaikan sekaligus mendokumentasikan gagasan, pikiran, pendapat, atau perasaan.

Menulis sangat penting untuk pendidikan karena memudahkan siswa untuk berpikir, selain itu juga dapat membantu kita berpikir kritis. Menulis dapat memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan, memperdalam refleksi atau persepsi kita, mengatasi masalah yang kita hadapi, mengurutkan pengalaman, dan kita sering menemukan pikiran dan perasaan kita yang sebenarnya tentang orang, ide, masalah, dan peristiwa.

d. Manfaat Menulis

Dalam dunia pendidikan, menulis sangat berharga sebab menulis dapat membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. Dilihat dari sudut pandang ini, Susanto dalam (Safitri, 2018) mengemukakan kegunaan menulis, antara lain:

- 1) Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu.
- 2) Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian dan menarik persamaan (analogi) antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi seandainya kita tidak menulis.

- 3) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkan dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.
- 4) Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi. Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menulisnya.
- 5) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Kita akan dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam bentuk tulisan.
- 6) Menulis membantu kita agar dapat memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

Pendapat lain menurut Susanto dalam (Safitri, 2018) bahwa manfaat menulis bagi orang yang melakukannya yaitu :

- 1) Menulis menolong siswa menemukan kembali apa yang pernah diketahui dan membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan di alam bawah sadar.
- 2) Menulis membantu menghasilkan ide baru karena tindakan menulis membantu merangsang pikiran siswa.
- 3) Menulis membantu mengorganisasikan pikiran siswa dan menempatkannya.

Sedangkan manfaat menulis menurut Komaidi 2007: 12 dalam (Lazulfa, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memunculkan rasa keingin tahuan dan dapat melatih kepekaan terhadap realitas di lingkungan sekitar.
- 2) Dengan menulis, dapat mendorong kita untuk mencari referensi.
- 3) Dapat melatih menyusun pendapat dan membuat argument yang runtut, sistematis, dan logis.
- 4) Secara psikologi menulis dapat mengurangi tingkat stress dan ketegangan.
- 5) Hasil dan tujuan yang diterbitkan, kita mendapatkan kepuasan batin dan memperoleh penghargaan.
- 6) Tulisan yang banyak dibaca oleh orang akan menjadikan kita terkenal pula.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka menulis memiliki manfaat yang sangat luas, diantaranya dapat mengenali kemampuan, kreativitas dan potensi diri serta dapat membentuk pribadi yang lebih bermanfaat dengan mengembangkan diri berbagi informasi kepada orang lain. Manfaat menulis juga mengembangkan kreatifitas yaitu dengan menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan bahan-bahan serta memperjelas suatau masalah. Menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide dalam bentuk tulisan hal ini sering dianggap sulit karena seseorang menganggap bahwa ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk lisan.

Manfaat menulis juga membuat kreativitas meningkat. Secara tidak langsung, banyak ide yang dicari dan ditemukan selama proses penulisan. Ide-ide tersebut tidak dituangkan dalam tulisan secara blak-blakan, tetapi perlu diolah

agar menjadi tulisan yang baik dan dipahami oleh pembaca. Kreativitas juga diasah dengan mengerjakan pemikiran-pemikiran tersebut, karena harus menemukan ide dan kata yang tepat untuk digunakan. Tidak berhenti sampai di situ, setelah menyelesaikan sebuah esai, tidak jarang muncul ide-ide baru sebagai hasil dari proses penulisan yang berlangsung. Dengan cara ini, kreativitas meningkat seiring banyaknya ide yang muncul. Hal ini juga berdampak pada hasil tulisan selanjutnya. Menulis akan lebih kreatif di masa depan karena berasal dari kreativitas.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis karangan menurut Zaenudin 2015:10 dalam (Rahmawati et al., 2022) di antaranya:

- 1) Kurang lancar mengeluarkan ide-ide dengan menggunakan Bahasa Indonesia
- 2) Kurang terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari
- 3) Kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita
- 4) Kurangnya kemampuan dalam berpikir abstrak
- 5) Perkembangan kognisi siswa yang baru mencapai tahap operasional konkrit, sehingga dalam menulis karangan masih sangat membutuhkan alat untuk membantu mengeluarkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis menurut Abidin dalam (Rahmawati et al., 2022) yaitu:

- 1) Rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis.
- 2) Kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan berbagai strategi menulis yang tepat.
- 3) Penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat.

Adapun pendapat lain menurut Yunus, 2007 faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam menulis di antaranya:

- 1) Ketika seseorang tidak mengetahui untuk apa ia menulis
- 2) Ketika seseorang merasa tidak berbakat dalam menulis
- 3) Ketika seseorang merasa tidak tahu bagaimana cara menulis

Berdasarkan pendapat para ahli di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan di atas, bahwa kurangnya pemahaman siswa dalam mengembangkan ide, kurangnya kemampuan dalam berpikir, dan kurang terbiasa berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu juga dipengaruhi bahwa guru harus lebih berperan ketika siswa dalam kegiatan menulis, dan guru harus melakukan berbagai strategi dalam kegiatan menulis. Materi, media, model, kegiatan kelas, manajemen kelas, strategi guru, dan pendekatan guru merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

f. Indikator Keterampilan Menulis

Sukartiningsih dan Malladewi dalam (Alawiyah, 2021) mengatakan bahwa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- 1) Berusaha untuk mengerjakan (menulis)
- 2) Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis
- 3) Menggunakan ejaan EYD
- 4) Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
- 5) Keselarasan dalam isi dan topik
- 6) Penulisan kalimat yang efektif
- 7) Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana)
- 8) Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas

Adapun menurut Menurut Hariani 2013 dalam (Mirandani & Indihadi, 2022) untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- 1) Kemampuan menentukan ide karangan
- 2) Kemampuan mengorganisasi isi karangan
- 3) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata
- 4) Kemampuan penggunaan bahasa
- 5) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis

Selanjutnya menurut Cahyani 2010 dalam (Wiwik Pajwatin, 2022) menyebutkan bahwa untuk menulis harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan.

- 2) Memilih kata yang tepat.
- 3) Menggunakan bentuk kata dengan benar.
- 4) Mengurutkan kata-kata dengan benar.
- 5) Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca
- 6) Memilih genre tulisan yang tepat, sesuai dengan pembaca yang dituju.
- 7) Mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan.
- 8) Mengupayakan terciptanya paragraf dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran atau informasi yang disajikan.
- 9) Pembuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis.

Dari pemaparan di atas tentang indikator, maka indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan. Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga dapat berupa sebuah petunjuk (indikasi) atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut. Indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar.

3. Puisi Anak

a. Pengertian Puisi Anak

Secara etimolog, istilah puisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mewakili perasaan penulisnya, atau sering juga disebut sebagai ungkapan perasaan yang imajinatif. Secara etimologis puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu “Poesis” yang berarti membangun, membentuk, membuat, dan menciptakan menurut Samosir 2013 dalam (Fitriani, 2018) Sedangkan Hudson dalam Aminuddin, 2015 (Armariena, 2018) mengatakan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang disampaikan dengan kata-kata hingga menghasilkan imajinasi dan ilusi.

Puisi adalah salah satu karya seni sastra yang dapat dikaji dari berbagai macam aspek, struktur dan unsur-unsurnya, jenis dan kesejarahannya. Sepanjang zaman puisi selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Hal ini mengingat hakikatnya sebagai karya seni yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaruan/inovasi. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang paling tua. Puisi tidak hanya dipergunakan untuk penulisan karya-karya besar, namun puisi juga sangat erat dalam kehidupan kita sehari-hari.

Puisi dapat dibuat oleh anak-anak, dan juga dapat ditulis oleh orang dewasa yang memiliki kemampuan menulis sastra anak, yaitu karya sastra yang menempatkan sudut pandang anak sebagai pusat penceritaan. Bentuk puisi anak

biasanya sederhana dan arti yang disampaikannya sangat jelas. Sebagai contoh, puisi seorang anak yang ditujukan kepada ibu atau gurunya. Meskipun terlihat sederhana dan ringan, puisi anak tetap harus dihargai karena dapat menambah semangat anak dalam membuat puisi. Dengan demikian, bakat anak dapat terlihat.

Puisi anak dilihat dari dunia citraannya digambarkan dalam things and signs yang sesuai dengan dunia pengalaman anak. Jika dicermati keduanya memiliki implikasi perspektif dan pengungkapan terhadap dunia anak dengan cukup tajam. Orang dewasa cenderung memandang dan menyikapi dunia anak secara normative- evaluatif daripada anak-anak sendiri yang lebih deskriptif – Objektif dalam mengungkapkan diri mereka sendiri. Pada dasarnya puisi anak memiliki karakteristik antara lain: (1) bahasanya sederhana, (2) bentuknya naratif, (3) berisi dimensi kehidupan yang bermakna dan dekat dengan dunia anak, dan (4) mengandung unsur bahasa yang indah dengan panduan bunyi pilihan kata dan satuan-satuan makna.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka puisi merupakan sebagai salah satu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan teknik pilihan tertentu dan dengan memperhatikan banyak aspek sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca maupun pendengar-pendengarnya. Bentuk ungkapan perasaan melalui bahasa yg terikat dengan irama,mantra,rima dan penyusunan lirik serta bait.

b. Jenis-jenis Puisi Anak

Ada berbagai macam puisi yang bisa kita jumpai baik itu puisi anak maupun puisi orang dewasa. Puisi anak sendiri dapat dibedakan ke dalam jenis-jenis tertentu berdasarkan sudut pandang tertentu. Perbedaan yang paling sering dipergunakan adalah didasarkan pada isi kandungan puisi yang ingin disampaikan. Huck dalam (Rina Ayu Sih Hidayati, 2015) mengemukakan bahwa puisi anak dapat dibagi ke dalam jenis-jenis diantaranya. Balada (Ballads), puisi naratif, dan puisi lirik.

1. Balada

Balada merupakan puisi naratif yang telah diadaftasikan untuk nyanyian atau yang memberikan efek terhadap lagu. Kerteristik balada seringkali menggunakan repetisi, rima, ritme yang ditandai serta refrain yang dikembalikan saat balada di nyanyikan . Balada biasanya berkaiatan dengan perbutan heroik dan mencakup kisah pembunuhan, cerita yang tak beralas perseteruan serta trategi.

2. Sajak/Puisi Naratif

Puisi naratif merupakan salah satu bentuk puisi (anak anak) yang menceritakan suatu kejadian khusus atau episode cerita yang panjang. jenisnya dapat berupa larik sonata atau ditulis dalam bentuk sajak bebas tetapi persyaratanya harus dipenuhi, menceritakan kisa/cerita tertentu yang sebenarnya tidak ada ceritanya. Contohnya tentang kisah nabi, dongeng.

Anak-anak usia tujuh/delapan tahun menggemari puisi naratif yang mengisahkan raja-raja yang memiliki sifat pemaarah, puisi-puisi lucu, pada usia yang lebih lanjut, anak-anak menyukai kisah tragis/kisah sedih dan anak-anak pertengahan (middle-graders) menyukai cerita mengerikan.

3. Lirik/Lirical

Puisi jenis ini biasanya bersifat pribadi/deskriptif tanpa ditetapkan panjangnya atau strukturnya kecuali pada unsur melodinya. Salah satu yang mencolok pada lirik/lirik adalah kebernayayan atau singingness kata-katanya sehingga anak-anak merasa senang pada puisi (liris/lirik) orkestrasi bunyi sangat dominan.

4. Limerik /Pantun Jenaka

Puisi Limerik merupakan sajak lima baris dengan baris pertama dan keduanya beriramaan, baris ketiga dan keempat bersifat persetujuan baris kelima biasanya berisi pengakhiran atau humor.

Anak-anak pada usia tingkat pertengahan sudah dapat menikmati puisi limerik hal ini disebabkan oleh kemampuan berfikir mereka yang sudah pada tingkat berfikir simbolis dan abstrak. Contoh:

Tukang bangunan memegang paku

Pakunya terbang terkena angin

Hati siapa tak galau

Melihat gajah makan es lilin

5. Haiku

Jenis puisi haiku merupakan salah satu bentuk puisi Jepang kuno yang berkembang sekitar abad ke-13 Masehi. Haiku terdiri dari tujuh belas suku kata. Baris Pertama dan ketiga berisi lima suku kata dan baris kedua terdiri atas tujuh suku kata. Untuk anak-anak MI/SD kita, bentuk haiku tampaknya belum dikembangkan menjadi bahan apresiasi sastra atau bahan pertimbangan pembinaan keterampilan kreatif.

6. Sajak Bebas dan Akrostik

Sajak bebas tidaklah memiliki rima tetapi untuk putiknya bergantung pada ritme. Puisi akrostik merupakan puisi yang sudah dikenal anak terutama siwa jenjang sekolah dasar. Puisi ini merupakan jenis puisi yang sangat mudah dipahami dan ditulis oleh anak terutama karena prosedur penulisannya. Puisi akrostik ditulis dengan cara mengembangkan lari-larik dalam puisi melalui pengembangan huruf tersusun ke bawah membentuk sebuah kata.

contoh

INA

Indah namamu bagaikan bunga angrek selalu mekar

Namamu nasibmu tak seindah namamu

Aku kasihan, pendidikan tak sempat kau raih.

7. Cinquain

Jenis puisi ini yang cukup sederhana adalah puisi cinquain. Jenis puisi ini cocok digunakan sebagai bahan pengajaran puisi di sekolah dasar. Seperti halnya puisi jenis haiku, puisi cinquin juga puisi didasarkan pada jumlah suku kata yang diajarkan kepada siswa secara prosedural melalui tahapan tahapan. Mulai dari bagian awal puisi sampai dengan akhir puisi digunakan larik dengan jumlah suku kata tertentu. Puisi ini diawali dengan dua suku kata pada larik pertama, empat suku kata larik kedua enam suku Kata larik ketiga, delapan suku kata pada larik keempat dan dua suku kata pada larik terakhir.

Tetapi karnah jumlah suku kata pada bahasa inggris dan bahasa Indonesia berbeda maka jenis puisi ini lebih tepat menggunakan hasil adapts Jennie T Dearmin dengan pola /prosedural:1. baris pertama – satu suku kata yang digunakan sebagai judul, 2. baris kedua - dua kata yang menggambarkan judul, 3. baris ketiga - tiga kata yang mengekspresikan action / gerak yang berkaitan judul, 4. baris ke empat - empat kata yang mengekspresikan perasaan berkaitan judul dan 5. baris kelima – sinonim atau kata lain dari judul sebagaimana terlihat dari dalam contoh berikut.

contoh

Harum semerbak

Melati

Kuncup, mekar, mennggemma

Kuingin memetikmu wahai melati mewangi Dambaan jiwaku 43

Berdasarkan jenis puisi cinguain diatas adalah jenis puisi yang didasarkan pada jumlah suku kata yang di ajarkan kepada siswa secara prosedural melalui tahapan tahapan.

c. Unsur-unsur Pembangun Puisi Anak

Unsur dalam puisi ada dua yaitu unsur batin puisi dan unsur fisik puisi. Unsur batin dan fisik puisi terbagi lagi. Unsur batin puisi terdiri dari tema, rasa, nada dan amanat. Unsur fisik puisi terdiri dari tipografi, diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, dan irama. Unsur-unsur puisi ini harus ada di dalam puisi, jika semua unsur-unsur tersebut ada dalam puisi maka puisi tersebut merupakan puisi yang baik.

1. Unsur Batin

a. Tema

Cemerlang 2018 dalam (Riza, 2023) juga mengatakan “Tataran bahasa adalah hubungan tanda dengan makna, maka puisi harus memiliki makna di tiap kata, baris, bait, dan makna keseluruhannya.” Tema merupakan unsur batin puisi, dalam puisi penulis wajib untuk memiliki tema puisi yang ingin ditulisnya. Ahli-ahli di atas memiliki setiap pandangannya mengenai pengertian tema, menurut Tarigan tema itu gagasan pokok sedangkan menurut Cemerlang tema itu merupakan makna puisi tersebut. Tema adalah pokok ide yang dipilih untuk menentukan arah dari puisi yang akan ditulis, maka dari itu tema merupakan aspek yang sangat penting dalam puisi.

b. Nada

Nada dalam dunia perpuisian adalah “sikap sang penyair terhadap pembacanya”. Tarigan mengemukakan bahwa nada adalah sikap sang penyair terhadap para penikmat karyanya. Nada yang dikemukakan oleh seorang penyair dalam sesuatu sajak, akan ada sangkut-pautnya atau hubungannya yang erat dengan tema dan rasa yang terkandung pada sajak tersebut.

c. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan kepada pembaca. Wardoyo 2013 dalam (Puspita, 2019) mengatakan “Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.” Amanat dalam puisi merupakan unsur batin puisi. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, biasanya pesan berupa moral atau perasaan yang ingin disampaikan. Penulis biasanya menuliskan amanat tidak secara langsung namun berbentuk kiasan-kiasan.

2. Unsur Fisik

a. Kata Konkret

Toyidin 2013 dalam (Meilati, 2016) mengatakan unsur kata dalam puisi yang sangat penting. Aminudin dalam Toyidin mengatakan bahwa kata-kata dalam puisi dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Lambang, kata-kata yang biasanya mengandung makna leksikal dan bisa berbentuk kata tugas, kata dasar, maupun kata bentukan.
2. *Utrance* atau *indice* kata-kata yang mengandung makna sesuai dengan keberadaan dalam konteks pemakaian.
3. Simbol kata-katanya biasanya mengandung makna lebih dari satu sehingga seseorang bisa menafsirkan dengan melihat bagaimana hubungan makna kata dengan makna kata lainnya sekaligus harus menemukan fitur yang dikandungnya.

Cemerlang 2018 dalam (Riza, 2023) mengatakan “Kata konkrit merupakan kata yang memungkinkan memunculkan imaji karena dapat ditangkap oleh indra yang mana kata ini berupa lambang atau kiasan.” Penggunaan kata konkret ini untuk menjadikan pembaca bisa mengimajikan puisi yang dibaca. Penulis puisi biasanya menggunakan kata kiasan.

b. Diksi

Wardoyo dalam (Puspita, 2019) mengatakan “Diksi merupakan dasar untuk membangun setiap puisi.” Diksi dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur seberapa jauh seorang penyair memunyai daya cipta yang asli. Dalam menggunakan diksi, seorang penyair selalu memperhatikan hal berikut:

1. Kaitan kata tertentu dengan gagasan dasar yang akan diekspresikan atau dikomunikasikan, wujud kosakatanya,

2. hubungan antarkata dalam membentuk susunan tertentu sebagai sarana retorik sehingga tercipta kiasan-kiasan yang terkait dengan gagasan dan,
3. kemungkinan efeknya bagi pembaca.

Diksi adalah unsur fisik puisi. Diksi merupakan unsur yang sangat penting, karena pemilihan kata pada puisi akan sangat berpengaruh kepada keindahan puisi. Karena puisi merupakan karya sastra yang dibangun oleh kata-kata yang indah maka kemampuan penulis dalam memilih kata-kata yang akan digunakan sangat berpengaruh.

c. Majas

Pradopo dalam Wardoyo 2013 (Puspita, 2019) mengatakan “bahasa kiasan yaitu sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan. Penggunaan majas dalam puisi yaitu untuk memperindah puisi tersebut. Majas atau bahasa figuratif merupakan unsur fisik puisi. Puisi yang indah dibentuk dari kata-kata yang menggunakan majas atau bahasa figuratif dan dengan menggunakan majas maka puisi akan terasa lebih ekspresif.

d. Pengimajian

Cemerlang 2018 dalam (Riza, 2023) mengatakan “Imaji yaitu kata atau susunan kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi, misalnya penglihatan, pendengaran, dan perasaan.” Pengimajian sangat erat dengan diksi, karena imaji lekat dengan rasa yang akan ditimbulkan setelah membaca puisi. Imaji dihadirkan

oleh penulis untuk diberikan kepada pembaca lewat kata yang membuat pembaca bisa merasakan apa yang penulis rasakan lewat puisi yang ditulis.

e. Tipografi

Cemerlang (2018:38) mengatakan “Tipografi adalah bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan-kiri pengatuan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.” Tipografi dipakai juga sebagai identitas atau ciri khas dari suatu penulis, karena tipografi merupakan bentuk tulisan dalam puisi.

d. Langkah-langkah Menulis Puisi

Suyatno dkk (2018:156) menyatakan langkah-langkah menulis puisi pada siswa sebagai berikut.

1. Menentukan ide

Ide atau gagasan akan menjadi dasar dalam penulisan sebuah puisi. Gagasan atau ide dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja, sesuai dengan perasaan dan kondisi sekitar lingkungan penulis.

2. Pilihan kata

Kata-kata dalam puisi harus bermakna sehingga kita harus memilih kata-kata yang tepat, yaitu kata-kata yang mewakili pikiran dan perasaan. Kata-kata yang dipilih dapat berupa kata yang bermakna lugas maupun kiasan. Dalam memilih kata juga harus memperhatikan persamaan bunyi atau rima yang dapat menimbulkan kesan indah pada puisi.

3. Menulis Puisi

Kata-kata yang menarik dirangkai menjadi sebuah puisi yang indah. Apabila terdapat kata yang kurang sesuai maka pilih kata-kata yang benar-benar mewakili perasaan penulis.

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran menulis puisi akan menggunakan langkah-langkah seperti di atas, yaitu menentukan gagasan, pilihan kata, dan menulis puisi namun dalam penerapannya akan disesuaikan dengan model pembelajaran *consept sentence*.

1. Tentukan Tema dan Judul

Sebelum membuat puisi, penting sekali untuk menentukan tema dan judul sebagai acuan dalam membuat sebuah puisi. Agar puisi lebih mudah dipahami oleh pembaca. Setelah menentukan tema, langkah selanjutnya barulah menentukan judul yang berhubungan dengan tema.

Tema sendiri adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam sebuah cerita. Tema berkaitan erat dengan fokus atau pun dasar yang digunakan oleh penulis untuk mengembangkan sebuah cerita. Setiap puisi biasanya dibuat dengan berdasarkan tema tertentu dan seluruh aktivitas di dalam puisi kemudian didasarkan oleh tema tersebut.

2. Tentukan Kata Kunci

Jika telah menentukan tema dan judul, selanjutnya adalah menentukan kata kunci dan mengembangkan puisi dari sana. Seperti jika ingin menuliskan puisi

dengan tema persahabatan maka carilah kata kunci yang erat hubungannya dengan persahabatan tersebut.

3. Tentukan Diksi

Diksi atau pemilihan kata menjadi keunikan sebuah puisi. Banyak puisi bagus yang terdiri dari pemilihan kata-kata sederhana, dipakai di keseharian dan tidak asing di telinga. Banyak pula puisi bagus dengan pemilihan kata yang jarang didengar orang. Sebenarnya, hal ini tergantung dari selera dan minat penulisan. Tak ada yang wajib, ikuti saja diksi yang kamu sukai.

4. Gunakan Rima

Rima juga sangat berguna untuk pembacaan puisi yang lebih tertata. Rima menjadi esensial untuk menambah lantunan saat membaca. Rima tak sekedar pemanis dalam puisi, tapi juga akan mengasah sisi kreatifmu untuk mencari padanan kata yang memenuhi lantunan di kata sebelumnya. Rima sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu: Rima Baris – Pengulangan kata antara satu baris dengan baris yang lainnya. Rima baris umumnya terdiri atas 2 baris yang disebut dengan disticond dan 4 baris yang disebut dengan quatrain. Rima baris mempunyai beberapa pola diantaranya, a-a-a-a, a-b-b-a, a-a-b-b, dan a-b-a-b. Rima Kata -P pengulangan kata pada sebuah baris sajak. Ada 2 bagian rima kata yakni, rima perulangan dalam suku kata pada sajak dan rima dalam perulangan kata sajak sepenuhnya.

5. Bait

Jangan samakan bait puisi dengan larik puisi, ya. Perbedaan baris dan larik puisi adalah satu kalimat atau satu baris di dalam bait. Larik atau baris adalah bagian dari bait. Bait sendiri merupakan kumpulan baris atau larik yang tersusun dengan rapi. Pada puisi lama, biasanya membatasi satu bait yang terdiri dari empat larik.

e. Indikator Keterampilan Menulis Puisi

Masyhud (2013:65) mengatakan bahwa di bawah ini adalah indikator dalam menulis puisi.

a. Tema

b. Imajinasi

c. Diksi

d. Makna

B. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting Sugiyono, 2016 dalam (Amalia, 2022). Selain itu, kerangka pemikiran memberikan gambaran permasalahan yang di hadapi sehingga mendapatkan solusi. Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

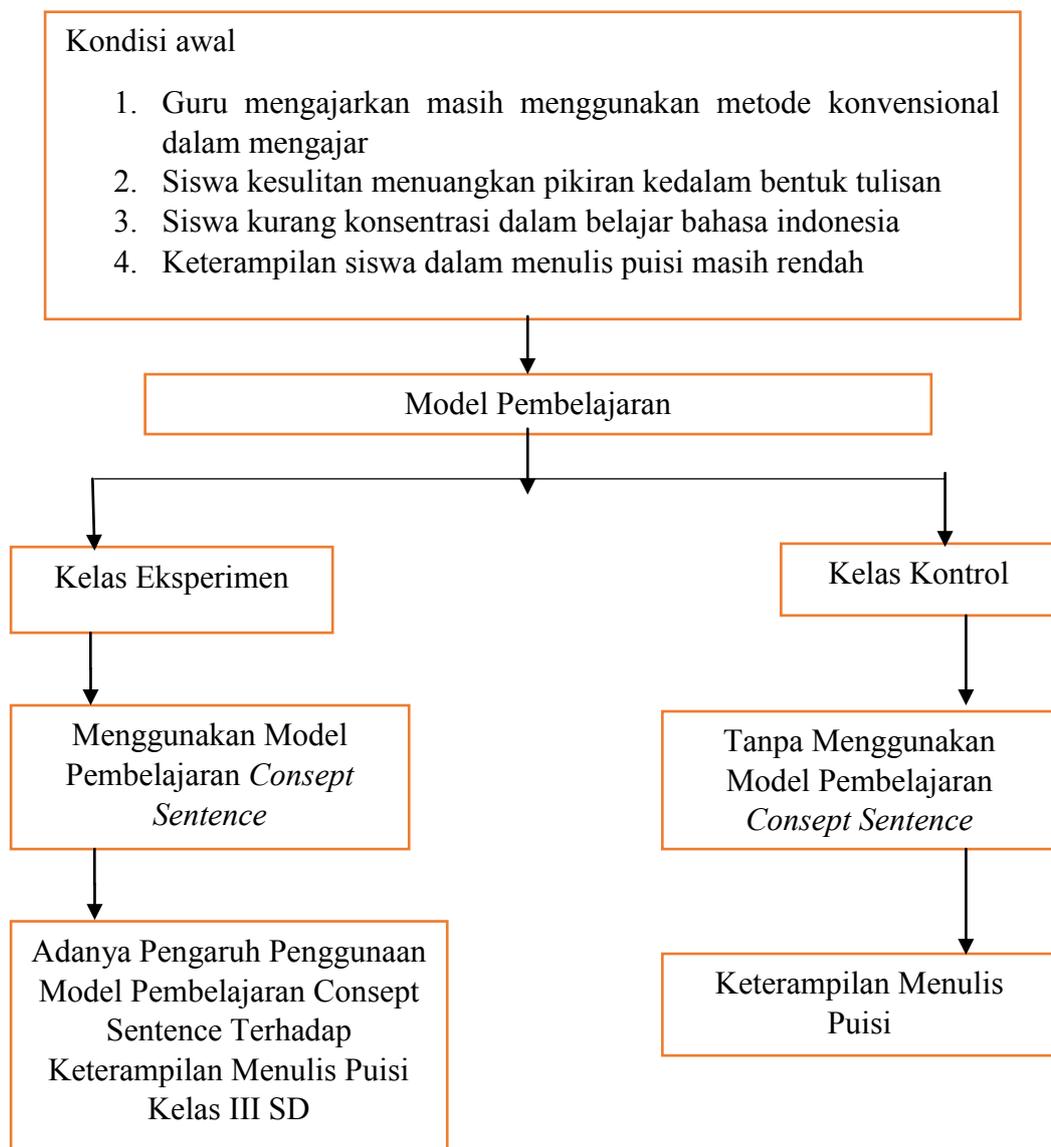
Kerangka pemikiran menurut Sugiyono 2019 dalam (Amalia, 2022), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Menulis puisi adalah kegiatan menuangkan/mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan dirinya kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri dalam bentuk tulisan, dengan menggunakan bahasa yang singkat/padat dan tentu saja mempunyai nilai keindahan. Membuat puisi yang baik biasanya diperlukan pemahaman dalam penulisan. Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan yang memerlukan kesanggupan dan kecakapan dalam mengungkap buah pikiran melalui tulisan untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain maknanya. Berhasil atau tidaknya pembelajaran di sekolah bergantung pada apa yang diberikan serta diajarkan oleh guru termasuk didalamnya metodologi, strategi, dan teknik yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran menyenangkan, perlu adanya perubahan akan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju pembelajaran yang inovatif.

Dengan adanya perubahan akan model pembelajaran yang sebelumnya, maka akan menimbulkan minat siswa akan hal baru apa yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu guru harus mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi pelajaran dengan mudah. Usaha yang dilakukan agar mencapai proses pembelajaran dan keterampilan menulis yang meningkat adalah dipengaruhi oleh

model pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran *concept sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan kondisi awal, peneliti akan mencoba melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model *concept sentence* diharapkan agar dapat menarik minat peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulisnya. Kondisi akhir dalam penelitian ini yaitu peserta didik berhasil membuat tulisan berupa puisi berdasarkan model pembelajaran *concept sentence* yang diberikan oleh guru, dan hasil belajar keterampilan menulis meningkat.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah anggapan sementara, sejalan dengan itu Sugiyono (2014:96) menyatakan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis menurut Sugiyono 2019 dalam (Amalia,

2022), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada teori yang melalui pengumpulan data. Peneliti merumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pada Model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas III SD Negeri 112321 kampung Pajak Tahun Pembelajaran 2022/2023.
- H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas III SD Negeri 112321 kampung Pajak Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan uraian hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa peneliti merumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan peneliti. Dengan demikian, peneliti mendapatkan jawaban sementara bahwa model pembelajaran *concept sentence* digunakan untuk pembelajaran menulis puisi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera Utara, Pulo Jantan, Kec Na IX-X, Kab Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan akan dilaksanakan pada bulan 2023 sampai Juli 2023. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Pengajuan Judul									
Penyusunan Proposal									
Bimbingan Proposal									
Seminar Proposal									
Riset Penelitian									
Penulisan Skripsi									
Bimbingan Skripsi									
Persetujuan Skripsi									
Sidang Meja Hijau									

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono 2019 dalam (Amalia, 2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dapat digunakan sebagai objek dalam penelitian yang nantinya akan dilakukan. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN 112321 Kampung Pajak tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas yaitu 49.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	III-A	20
2	III-B	15
Jumlah		35

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:172) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menggambarkan sampel yang dimiliki. Menurut Sugiyono (2017:82) random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Dari 2 kelas sampel yang akan diambil, satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas III-B dengan

jumlah siswa sebanyak 25 orang dan satu kelas lainnya akan dijadikan sebagai kelas kontrol yaitu kelas III-A dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 siswa.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independen Variabel*) yaitu variabel X dan Variabel Terikat (*Dependen variabel*) yaitu variabel Y. Variabel yang akan diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *concept sentence* (X).

Variabel X = Model Pembelajaran Concept Sentence

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2018:81) variabel terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keterampilan menulis puisi (Y).

Variabel Y = Keterampilan Menulis Puisi

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya, penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Concept Sentence merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan hubungan sosial melalui kerja sama anggota kelompok menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru.
2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan.
3. Menulis adalah salah satu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang tersebut.
4. Puisi adalah ungkapan perasaan, ide atau gagasan, pikiran, cerita, ataupun pesan penciptanya atau penyairnya, dengan menggunakan bahasa yang singkat dan padat dan tentu saja mempunyai nilai keindahan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mempunyai arti sebagai alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai instrumen variabel-variabel

penelitian untuk kebutuhan penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti membuat seperangkat instrumen penelitian yang terdiri dari instrumen Tes. Berikut uraian penjelasan dari instrumen tersebut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis puisi dengan menggunakan kata kunci. Soal tes unjuk kerja berupa menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun menulis puisi. Hasil Puisi karya siswa selanjutnya dinilai oleh guru dan peneliti.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Kategori	Kriteria Penilaian	Skor
1	Tema	Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi	5
		Tema puisi ada kaitan dengan isi puisi	4
		Tema puisi hampir sesuai dengan isi puisi	3
		Tema kurang sesuai dengan isi puisi	2
		Tema tidak sesuai dengan isi puisi	1
2	Imajinasi	Imajinasi yang digunakan sangat menimbulkan suasana yang tepat, dan memperkuat daya ungkap	5
		Imajinasi yang digunakan menimbulkan suasana yang tepat, dan memperkuat daya ungkap	4
		Imajinasi yang digunakan menimbulkan suasana yang tepat, namun kerang memperkuat daya ungkap	3
		Imajinasi yang digunakan kurang menimbulkan suasana yang tepat, dan kurang memperkuat daya ungkap	2
		Imajinasi yang digunakan tidak menimbulkan suasana	1

		yang tepat, dan tidak memperkuat daya ungkap	
3	Diksi	Sangat banyak menggunakan diksi yang tepat	5
		Banyak menggunakan diksi yang tepat	4
		Sedikit menggunakan diksi yang tepat	3
		Jarang menggunakan diksi yang tepat	2
		Tidak menggunakan diksi yang tepat	1
4	Makna	Terdapat kejelasan isi puisi yang sangat sesuai	5
		Terdapat kejelasan isi puisi sesuai	4
		Kejelasan isi puisi cukup sesuai	3
		Kejelasan isi puisi masih kurang sesuai	2
		Tidak terdapat kejelasan dalam isi puisi	1

Tabel Kriteria Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Kriteria Hasil Menulis Puisi	Rentang Skor
Sangat Baik	80 -100
Baik	70 -79
Cukup	60 -69
Kurang	40 -59
Sangat Kurang	0 - 39

Sumber Masyhud (2013:65)

F. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data adalah suatu langkah yang sangat menentukan dari suatu penelitian sebab analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dari hasil analisa tersebut, maka akan dapat di interpretasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Untuk menganalisis data pada penelitian menggunakan.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa tes. Tes merupakan alat penelitian yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes adalah salah satu bentuk pengukuran dan tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi. Pengumpulan informasi lewat teknik tes biasanya dilaksanakan lewat seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji beda (*t-test*). Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam penelitian ini, data dihitung menggunakan sebuah program komputer yaitu SPSS 20.0 for windows. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 20.0 for windows dengan kriteria yaitu : jika signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal; jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

a. Uji Relibilitas

Alat uji reabilitas tes yang digunakan sebagai instrumen oleh peneliti adalah dengan menggunakan SPSS 20.0. Dalam uji reabilitas, penentuan keputusannya yakni: Bila tes memiliki skor Alpha minimal 0,6 maka tes bisa dikatakan reliabel. Tahapan ketika mencari reabilitas dengan memakai SPSS, yaitu meliputi:

1. Memasukkan data dan masukkan Variabel ke dalam kolom Variabel View. Lalu masukkan data (nilai tes) ke dalam kolom Data View.

2. Selanjutnya melakukan Analisis Reliabilitas melalui opsi Analyze – klik Scale, dan klik Reliability Analysis. Lalu geser semua data tersebut pada kolom kanan dan pilih pilihan Alpha.
3. Setelah menyesuaikan model, Klik opsi Statistika, lalu pada opsi ‘Descriptives For’, memilih kolom (berilah tanda centang/check) dalam Scale serta Scale If Item Deleted
4. Selanjutnya pilih Continue dan setelah itu pilih OK untuk melihat hasil dari temuannya.

b. Uji Normalitas

Menurut Supardi (2017:173) uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Adapun untuk melakukan uji normalitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

Z_i = Bilangan baku

\bar{X} = Rata-Rata Sampel

S = Simpangan Baku

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20.0 *for windows* Berikut ini adalah langka-langkah menghitung uji normalitas dengan aplikasi SPSS 20.0 *for windows*:

- a. Aktifkan program *SPSS 20.0 for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk *file word, excel*. Dll.
- b. Klik *variabel view*
- c. Masukkan data yang sudah disiapkan pada *data view*
- d. Setelah memunculkan nilai *Unstandardized residual* selanjutnya akan diuji normalitasnya. Dengan cara pilih menu *analyze* kemudian klik *regressuion* lalu pilih *Linear*.
- e. Akan muncul kotak *linear regression: save* pada bagian “*Residuals*” centang *Unstandardized* selanjutnya klik *continue* lalu klik *ok*.
- f. Selanjutnya pilih menu *analyze* lalu pilih *Nonparametric Test*, klik *Legacy dialogs* kemudian pilih submenu *1-Sample K-S*.
- g. Masukkan variabel *Unstandardized residuals* ke kotak *test variable list* pada *Test distribution* aktifkan atau centang pilihan normal lalu klik *ok*.

c. Uji Homogenitas

Menurut Supardi (2017:189) bahwa uji homogenitas dimaksudkan untuk membrikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok mempunyai varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis, yaitu *Independent Samples*

T test. Uji homogenitas ini akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Adapun pengujian homogenitas ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ atau } \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

F = Uji fisher

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Untuk memudahkan dalam perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20.0 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 *for windows*:

- f. Aktifkan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk *file word, excel*. dll.
- g. Klik *variabel view*
- h. Klik *data view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
- i. Klik *analyze* pilih *compare means >> one way anova* kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependen list* serta kelas dan pindahkan pada *factore* klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik *Ok*.

j. Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu

- Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogen
- Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen

c. Uji Beda atau *T-Test*

T-test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok independen. Dua kelompok independen disini maksudnya adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda. Uji beda (*t-test*) akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 20.0 for windows.

Ada beberapa syarat yang diperlukan guna melakukan uji *Independent Sample T-Test* diantaranya : (a) data yang diuji adalah data kuantitatif, (b) data berdistribusi normal, (c) data harus homogen atau sejenis. Perlu diketahui sebelumnya bahwa data telah diuji dengan uji normalitas dan hasilnya data normal. Kemudian melalui uji homogenitas diketahui data memiliki varian yang sama/homogen maka data telah memenuhi syarat. Selanjutnya yaitu menguji hipotesis melalui uji t.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Data Penelitian

Keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan di Kelas III SDN 112321 Kampung Pajak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 112321 sampai dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III yang berjumlah 15 siswa untuk kontrol dan 20 siswa untuk eksperimen. Pada awal penelitian, penelitian ini melakukan *Pre Test* dan *Eksperimen*. Pada pada saat melaksanakan *Pre Test* mereka belum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*, sedangkan pada saat melaksanakan *Eksperimen* sudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Maka awalnya peneliti melakukan *Pre Test* dengan memberikan materi. Selanjutnya peneliti melakukan *Eksperimen* dengan memberikan materi kepada siswa agar dapat mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu juga terlihat pengaruh penggunaan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di Kelas III.

Setelah data penelitian ini didapat maka untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak, maka harus dilakukan data-data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil keterampilan menulis puisi siswa Kelas III SDN 112321 Kampung Pajak.

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui ketrampilan menulis puisi siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* selama proses pembelajaran.

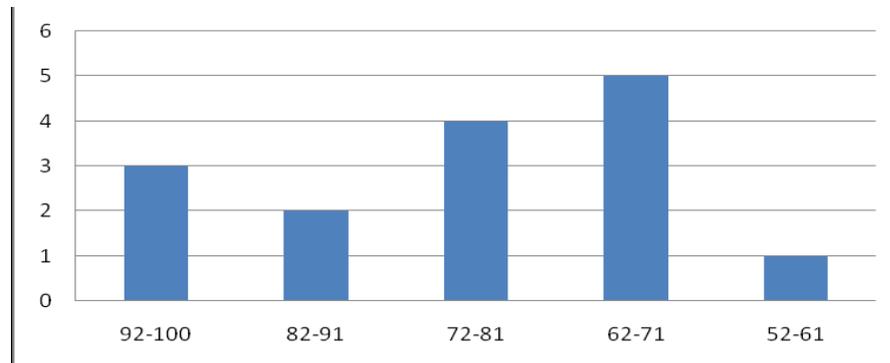
Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	3	20%
70-79	2	13%
60-69	4	27%
40-59	5	33%
0-39	1	7%
Total	15	100%
Rata-rata		78.33
Nilai Maximum		100
Nilai Minimum		60

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 9 orang siswa sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 6 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 80-100 adalah sebanyak 3 siswa, nilai 70-79 sebanyak 2 siswa, nilai 60-69 sebanyak 4 siswa, nilai 40-59 sebanyak 5 siswa, nilai 0-39 sebanyak 1 siswa.

Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Model



Keterampilan menulis puisi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan di Kelas III SDN 112321 Kampung Pajak

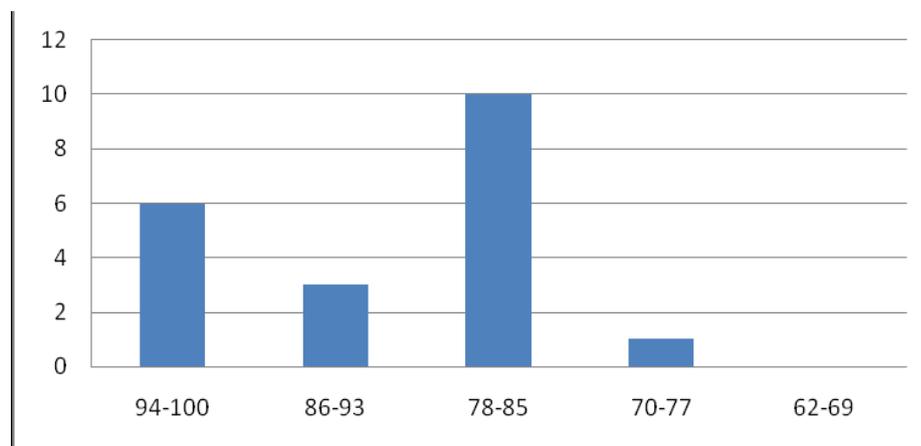
Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui ketrampilan menulis puisi siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* selama proses pembelajaran.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
94-100	6	30%
86-93	3	15%
78-85	10	50%
70-77	1	5%
62-69	0	0%
Total	20	100%
Rata-rata		88.25
Nilai Maximum		100
Nilai Minimum		70

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 19 orang siswa sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 1 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 94-100 adalah sebanyak 6 siswa, nilai 86-93 sebanyak 3 siswa, nilai 78-85 sebanyak 10 siswa, nilai 70-77 sebanyak 1 siswa, nilai 62-69 sebanyak 0 siswa.



Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Model

a. Uji Reliabilitas

Setelah perhitungan validitas tes, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes. Adapun hasil uji reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3**Hasil Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	35

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas pre test sebesar 0,616 termasuk kategori sedang ($r_{11} = 0,616 > 0,6$). Dengan demikian tes ini dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian selanjutnya untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 4.4

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	69.8000	82.6000
	Std. Deviation	9.62635	8.67468
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.138
	Positive	.172	.138
	Negative	-.109	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.729
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,08 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.5

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.860	28	30	.058

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,058. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas

tarafsignifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen).

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap ketrampilan menulis puisi siswa Kelas III di SDN 112321 Kampung Pajak, maka dapat dilakukan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.515	15.982		3.849	.001
Ketrampilan menulis puisi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	.298	.211	.282	2.412	.000

a. Dependent Variable: Ketrampilan menulis puisi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.412 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 35-2 = 33$ yaitu 1,692. Maka $t_{hitung} 2.412 > t_{tabel} 1,692$. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* pada ketrampilan menulis puisi siswa Kelas III di SDN 112321 Kampung Pajak .

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 9 orang siswa sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 6 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 80-100 adalah sebanyak 3 siswa, nilai 70-79 sebanyak 2 siswa, nilai 60-69 sebanyak 4 siswa, nilai 40-59 sebanyak 5 siswa, nilai 0-39 sebanyak 1 siswa.

Kemudian peneliti menerapkan proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Consept Sentence*. Berdasarkan tabel di atas nilai siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 19 orang siswa sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 1 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 94-100 adalah sebanyak 6 siswa, nilai 86-93 sebanyak 3 siswa, nilai 78-85 sebanyak 10 siswa, nilai 70-77 sebanyak 1 siswa, nilai 62-69 sebanyak 0 siswa.

Perbedaan yang signifikan terlihat pada saat siswa dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Consept Sentence* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Consept Sentence* dimana pada saat menggunakan Model Pembelajaran *Consept Sentence* siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan pada saat mengerjakan tugas kelompok mereka

menggunakan waktunya untuk bekerjasama.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.412 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 35 - 2$ yaitu 1,692. Maka $t_{hitung} 2.412 > t_{tabel} 1,692$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Consept Sentence* pada ketrampilan menulis puisi siswa Kelas III SDN 112321 Kampung Pajak. Dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Consept Sentence* diharapkan mampu melahirkan siswa-siswa yang mampu memiliki ketrampilan menulis puisi yang baik dalam proses pembelajaran.

Dari hasil perhitungan dengan hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu $< 0,05$.

Dengan demikian maka H_a diterima, ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Consept Sentence* terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas III SDN 112321 Kampung Pajak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Consept Sentence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas III SDN 112321 Kampung Pajak

Hasil penelitian ini didukung beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Fatma Dahlia (3519) yang berjudul “Pengaruh Model *Consept Sentence* Menggunakan Musik Instrumental Terhadap Kemampuan Menyimak Anak di SD Bina Anaprasa Kabupaten Takalar”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak yang di beri perlakuan *Consept Sentence* menggunakan musik insrumental dengan yang diberi

perlakuan *Concept Sentence* dimana kemampuan menyimak pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, ini membuktikan penerapan model *Concept Sentence* menggunakan musik instrumental berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Model *Concept Sentence* Menggunakan Musik Instrumental berpengaruh Terhadap Kemampuan Menyimak Anak di SD Bina Anaprasa Kabupaten Takala.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Asridha Bahrin (3522) yang berjudul “Pengaruh Model Consept Sentence dengan terhadap keterampilan membaca puisi siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Sangir Kota Makassar”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Model Consept Sentence dengan Media Panggung Boneka terhadap Keterampilan Membaca puisi Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Sangir Kota Makassar dalam membaca puisi siswa sangat menikmati selama proses pembelajaran. Dilihat, dari hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan signifikan nilai t-tabel dengan nilai t-test terbukti dengan t-hitung sebesar 16,934 dan t-tabel 6,90 ($16,934 > 6,90$). Jadi hasil dari uji-t berarti $t > t$, berarti ditolak dan diterima. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Model Consept Sentence berpengaruh terhadap keterampilan membaca puisi siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Sangir Kota Makassar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sri Setyarini (3518) yang berjudul “Pengaruh Model Concept Sentence dengan terhadap keterampilan membaca puisi siswa Kelas III SD Negeri 1 Kota Bandung”. Hasil penelitian menyatakan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Model Concept Sentence terhadap Keterampilan Membaca puisi Siswa Kelas III SD Negeri 1 Kota Bandung siswa sangat menikmati selama proses pembelajaran. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Model Concept Sentence berpengaruh terhadap keterampilan membaca puisi siswa Kelas III SD Negeri 1 Kota Bandung.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SDN 112321 Kampung Pajak untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir Keterbatasan dalam Objek Penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan menulis puisi Siswa di SDN 112321 Kampung Pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada kelas Kontrol, berdasarkan perhitungan nilai siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 9 orang siswa sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 6 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 80-100 adalah sebanyak 3 siswa, nilai 70-79 sebanyak 2 siswa, nilai 60-69 sebanyak 4 siswa, nilai 40-59 sebanyak 5 siswa, nilai 0-39 sebanyak 1 siswa.
2. Pada kelas Eksperimen, berdasarkan perhitungan nilai siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 19 orang siswa sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 1 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 94-100 adalah sebanyak 6 siswa, nilai 86-93 sebanyak 3 siswa, nilai 78-85 sebanyak 10 siswa, nilai 70-77 sebanyak 1 siswa, nilai 62-69 sebanyak 0 siswa.
3. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Ketrampilan menulis puisi Siswa berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai thitung sebesar 2.412. Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N=35-2$ yaitu 1,692. Maka $t_{hitung} 2.412 > t_{tabel} 1,692$.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat Model Pembelajaran *Cocsept Sentence* pada pelajaran tematik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, F. (2021). Analisis Kesalahan Kontruksi Sintaksis dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wiradesa Tahun Ajaran 2018/2019. *Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 737–742.
- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92.
- Alawiyah, S. (2021). Model Pembelajaran Think Talk Write Dan Menulis Karangan Narasi Pada Era Disrupsi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1691–1700.
- AMALIA, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Kopontren Hidmat Wilayah Cibeureum (Survei Pada Anggota Koperasi Simpan Pinjam Hidmat Wilayah Cibeureum). Universitas Siliwangi.
- Angraeni, S. D., Ratna, E., & Afnita. (2013). Kontribusi pengetahuan Kaimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Surat resmi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pariangan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 351–317.
- Armariena, D. N. (2018). Penulisan Puisi Bertema Lokal Budaya Dengan Model Sugesti Imajinasi Mahasiswa. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1).

- Ayumi, A. Y., Daulay, S. N., Naryatmojo, D. L., & Haryadi, H. (2021). Rekonstruksi Model Pembelajaran Concept Sentence Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X Man 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2).
- Dewi Sartika. (2018). Pengaruh Model Consept Sentence (CS) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp>.
- Dirman, R. (2022). Analisis Struktur Puisi Dalam Kumpulan Puisi “Aku Ini Binatang Jalang” Karya Chairil Anwar. *Journal of Educational and Language Research*, 2(8.5.2017).
- Fajarsih Darusuprapti. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD MUhammadiyah Sidokaarto Godeaan Sleman Yogyakarta. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.
- Fitriani, T. (2018). *Pembelajaran Menulis Puisi Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkajene*. <http://eprints.unm.ac.id>
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa.(1).
- Juliani, W. iffah, & Widodo, H. (2019). Integrasi Empat Pilar Pendidikan (Unesco) Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Smp

- Muhammadiyah 1 Prambanan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 65–74.
- Jus'amma, A. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Picture And Picture Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sajoangin. 21(1).
- Kosasih, E. (2012). Dasar-dasar keterampilan bersastra. *Bandung: Yrama Widya*, 1.
- Lazulfa, I. (2019). *Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi*. 1–6.
- Lestari, R. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*.
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 166.
- Meilati, N. U. R. (2016). Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Amanah Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016. FKIP UNPAS.
- Mirandani, R. M., & Indihadi, D. (2022). Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 267–274.
- Muktadir, A. M., & Ariffiando, N. F. (2020). Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Kata Kunci. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(2), 197–204.
<https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.14132>

- Ninawati, M. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Literasi Kritis Berbasis Pendekatan Konsep Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *IV*, 68–78.
- Nugraheni, S., Husain, A. P., Rohani, S. N., Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2022). Mengarang Peserta Didik Kelas V pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah keterampilan. *22*(1), 57–69.
- Parendra, D. D., Wirya, N., & Japa, I. G. N. (2013). Pemanfaatan Media Karikatur Untuk Meningkatkan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd. *Ejournal Undiksa*.
- Pebriana, P. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas Iii Sdn 030 Bagan Jaya. *Jurnal Basicedu*, *2*(1), 148–153. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.36>
- Purnama, I. L., & Aldila, E. (2016). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Dan Team Quiz. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *10*(1), 27–43. <https://doi.org/10.22342/jpm.10.1.3267.26-41>
- Purwantini, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Narrative Text Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX-D Melalui Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Gambar Seri Di SMP Negeri 8 Madiun. *2*.
- Puspita, L. D. (2019). Pingkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Quantum Writing Pada Kelas VIII MTS Ar-Rrauloh

Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2018/2019. Ikip PGRI Bojonegoro.

Rahmawati, A., Misyanto, M., & Usop, D. S. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 1 Kalamangan Tahun 2021/2022. *Anterior Jurnal*, 21(2), 86–91. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3549>

Remi, S., Abdussamad, & Utami, S. (2013). Peningkatan Keterampilan Menuis Permulaan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing di kelas 1 SDN 11 Sandai Kabupaten Ketapang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Rina Ayu Sih Hidayati. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Sisiwa Kelas III Sd Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunung Kidul. *SKRIPSI*.

Riza, V. A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Puisi Berbantuan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa Kelas X SMA Pab 8 Saentis. Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara.

Safitri, S. R. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SDN Margoanyar. Universitas Muhammadiyah Gresik.

Santoso, B. (2017). Bahasa Dan Identitas Budaya. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.14710/sabda.v1i1.13266>

- Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Surianti. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Melalui Media Berbasis Macromedia Flash 8 Index VII Di SMP Negeri 6 Polewali. 2(September).
- Suyuti, Y., & Zulianto, S. (2016). Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Xb Sman 2 Dampelas. *Bahasantodea*, 4(2), 116–122.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa. *Bandung: Angkasa Bandung*.
- Wayong, M. (2022). *Illustrates Learning Conditions And The Learning Process*. 1–7.
- Wiarsih, C. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Metode Penugasan.
- Wiwik Pajwatin. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Bebie Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skeripsi*, 12–26.
- Yunus, M. (2007). Hakikat Menulis. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2).
- Hindun. *Pembelajaran Apresiasi Bahasa & Kreasi Sastra Indonesia*. Jakarta:Mazhab Ciputat, 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Observasi Awal

Nama Mahasiswa : Ikmal Muslimah Br Pasaribu

Nama Sekolah : SDN 112321 Kampung Pajak

Nama Guru : Imar Sinaga, S.Pd

Wali Kelas : III-B

Hari/Tanggal Observasi : 12 Desember 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu apa penyebab peserta didik tidak mampu menulis puisi?	Secara umum, kemampuan menulis puisi peserta didik kelas III masih rendah. Hal ini berlaku ketika yang menjadi ukurannya adalah menulis sesuai dengan kaidah-kaidah yang sesuai. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang dalam menyusun kalimat dengan baik karena kurangnya latihan.
2.	Dalam proses menulis puisi terdapat kendala, menurut ibu kendala apa saja yang ditemukan peserta didik dalam menulis puisi?	Secara formal, usaha kita yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, dengan mencantumkannya di dalam kurikulum. Ada mata pelajaran khusus yang memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk membaca dan menulis.

		2. Kedua, penerapan aturan secara ketat terkait kelancaran menulis puisi ketika menyelesaikan tugas.
3,	Dari hasil menulis puisi peserta didik apa yang menyebabkan penggunaan kata diksi, majas, masih kurang sesuai?	Dari hasil menulis puisi peserta didik yang menyebabkan kurang sesuai itu adalah kurangnya latihan peserta didik, tapi tidak semua peserta didik tidak mampu menulis dengan baik karena ada beberapa peserta didik sudah mampu dapat dilihat dengan karya-karyanya,
4.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala peserta didik dalam menulis puisi	Cara mengatasinya itu adalah Pertama, memberikan latihan kepada peserta didik, terutama dalam menyusun kata-kata, keterpaduan antar paragraf.

Mengetahui,

Kampung Pajak, 12 Desember 2023

Kepala Sekolah

Peneliti



Ikmal Muslimah Br Pasaribu

NPM 1902090193

Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 112321 Kampung Pakak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/1

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Indikator	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
8.2 Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar	Menulis puisi berdasarkan gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan materi mengenai puisi 2. Siswa menyimak gambar (media pembelajaran) yang telah disediakan. 3. Siswa menulis puisi berdasarkan gambar yang telah diamati. 4. Siswa menampilkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami gambar yang ditampilkan 2. Melengkapi isi puisi sederhana berdasarkan gambar 3. Menampilkan gambar puisi 	4 x 35 menit	Tes tulis	Tes esay	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkapi lah isi sebuah puisi sesuai dengan gambar yang kalian amati! 	<ul style="list-style-type: none"> • Rafi'ah, Dewi, & Handayani. Bahasa Indonesia. BSE Kelas III & Hapsari & Sumiatiin. Bahasa Indonesia. BSE Kelas III • Kartu kata bergambar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Indikator	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat /Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
		puisi di depan kelas. 5. Siswa menanggapi puisi yang disampaikan oleh siswa lain.						

Mengetahui,

Kampung Pajak, Februari 2023

Kepala Sekolah

Wali Kelas



 KIRMANTA S.Pd. MT.M
 NIP 196406021987321001



Imar Sinaga S.Pd
 NIP 1965060820010320001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SDN 112321 Kampung Pajak

Kelas/Semester : III / II

Tema : Peduli Lingkungan

Sub Tema : Kebangganku

Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1 X 65 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

1. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur puisi dengan benar
2. Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

C. Indikator

1. Menulis puisi dengan bantuan gambar yang berisi kata kunci
2. Menulis puisi dengan memerhatikan tema, imajinasi, diksi, dan makna

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan gambar yang berisi kata kunci, siswa dapat menulis puisi yang memuat tema, imajinasi, diksi, dan makna dengan baik.
2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis puisi berdasarkan kartu kata kunci dengan benar.
3. Dengan bekerja kelompok, siswa dapat berpartisipasi dan bekerja sama menulis puisi berdasarkan kartu kata kunci dengan baik.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

1. Religius
2. Tanggung jawab
3. Kerjasama
4. Percaya diri

F. Materi Pembelajaran

- Menulis Puisi

G. Bahan Ajar dan Sumber Belajar

- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa

H. Model Pembelajaran

- Model : Konvensional

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. 3. Guru menanyakan sekilas tentang pelajaran yang telah lalu. 4. Guru memberikan motivasi belajar 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit
Inti	<p>❖ Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan contoh puisi yang telah dibuat oleh guru. 2. Siswa bersama guru membaca puisi. 	45 Menit

	<p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang unsur-unsur puisi dan ciri-ciri puisi.</p> <p>❖ Mananya</p> <p>4. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Apa yang kamu ketahui tentang sebuah puisi? 2 Bagaimana cara membuat puisi dengan baik dan benar? <p>❖ Eksplorasi</p> <p>5. Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi</p> <p>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis puisi.</p> <p>7. Siswa memperhatikan contoh puisi yang telah dibuat oleh guru.</p> <p>8. Siswa membaca contoh puisi yang telah dibuat oleh guru.</p> <p>9. Siswa mencari informasi tentang unsur-unsur puisi dan ciri-ciri puisi.</p> <p>❖ Elaborasi</p> <p>10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>11. Guru menyerahkan kartu yang berisi kartu</p>	
--	---	--

	<p>kata kunci kepada setiap kelompok.</p> <p>12. Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah puisi dengan menggunakan kartu kata kunci yang diberikan.</p> <p>13. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>14. Siswa mendiskusikan kembali tugas mereka dengan cara maju ke depan kelas dan membacakan hasil diskusi mereka.</p> <p>15. Siswa memberi komentar kepada temannya terkait dengan hasil diskusi.</p> <p>❖ Konfirmasi</p> <p>16. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>17. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.</p> <p>18. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan bicara/bertanya</p>	10 Menit

	<p>dan menambahkan informasi dari siswa lainya.</p> <p>4. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>5. Guru memberikan tugas.</p> <p>6. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	
--	---	--

J. PENILAIAN/ASSESMEN

1. Prosedur evaluasi : Tes
2. Jenis evaluasi : Tertulis
3. Instrumen : Terlampir
4. Rubrik

a. Penilaian akhir

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Skor	Jumlah
1	Tema	54321	
2	Imajinasi	54321	
3	Diksi	54321	
4	Makna	54321	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

5. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kegiatan pembelajaran berhasil jika 75% dari siswa mencapai nilai minimal 71.

Mengetahui,

Kampung Pajak, 24 Juni 2023

Kepala Sekolah



Wali Kelas IIIB

Susi Susanti S.Pd

NIP 199108172022212021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN 112321 Kampung Pajak

Kelas/Semester : III / II

Tema : Peduli Lingkungan

Sub Tema : Kebangganku

Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1 X 65 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

1. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur puisi dengan benar
2. Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

C. Indikator

1. Menulis puisi dengan bantuan gambar yang berisi kata kunci
2. Menulis puisi dengan memerhatikan tema, imajinasi, diksi, dan makna

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan gambar yang berisi kata kunci, siswa dapat menulis puisi yang memuat tema, imajinasi, diksi, dan makna dengan baik.
2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis puisi berdasarkan kartu kata kunci dengan benar.
3. Dengan bekerja kelompok, siswa dapat berpartisipasi dan bekerja sama menulis puisi berdasarkan kartu kata kunci dengan baik.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

1. Religius
2. Tanggung jawab
3. Kerjasama
4. Percaya diri

F. Materi Pembelajaran

- Menulis Puis

G. Bahan Ajar dan Sumber Belajar

- Bahan ajar : LKPD
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa

H. Model Pembelajaran

- Model : Pembelajaran *Concept Sentence*

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. 3. Guru menanyakan sekilas tentang pelajaran yang telah lalu 4. Guru memberikan motivasi belajar 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit
Inti	<p>❖ Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kartu kata kunci bergambar pada siswa 	45 Menit



Semut
bertemu
belalang



Menjaga
domba-
domba



Belalang
mati
kelaparan

2. Menjelaskan kegunaan kartu kata bergambar pada pembelajaran menulis puisi
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang unsur-unsur puisi dan ciri-ciri puisi.

❖ **Mananya**

4. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:
 - 1) Apa yang kamu ketahui tentang sebuah puisi?
 - 2) Bagaimana cara membuat puisi dengan baik dan benar?

	<p>❖ Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">5. Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis puisi.7. Siswa memperhatikan contoh puisi yang telah dibuat oleh guru.8. Siswa membaca contoh puisi yang telah dibuat oleh guru.9. Siswa mencari informasi tentang unsur-unsur puisi dan ciri-ciri puisi. <p>❖ Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.11. Guru menyerahkan kartu yang berisi kartu kata kunci kepada setiap kelompok.12. Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah puisi dengan menggunakan kartu kata kunci yang diberikan.13. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.14. Siswa mendiskusikan kembali tugas mereka dengan cara maju ke depan kelas dan membacakan hasil diskusi mereka.	
--	--	--

	<p>15. Siswa memberi komentar kepada temannya terkait dengan hasil diskusi.</p> <p>❖ Konfirmasi</p> <p>16. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>17. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.</p> <p>18. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan bicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainya. 4. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Guru memberikan tugas 6. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 Menit

J. JPENILAIAN/ASSESMEN

1. Prosedur evaluasi : Tes
2. Jenis evaluasi : Tertulis
3. Instrumen : Terlampir
4. Rubrik

a. Penilaian akhir

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Skor	Jumlah
1	Tema	54321	
2	Imajinasi	54321	
3	Diksi	54321	
4	Makna	54321	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 4

SURAT IZIN RISET PENELITIAN



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2402 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 30 Dzulqa'dah 1444 H
 19 Juni 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 112321 Kampung Pajak
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ikmal Muslimah Br Pasaribu**
 N P M : 1902090193
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb




 Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd
 NIDN.000406670Y

**Penting!!



Lampiran 5

SURAT IZIN MELAKSANAKAN RISET



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 112321
KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA. IX-X

NSS: 101070704002 Jln. Protokol No. 25 Desa Kampung Pajak Kode Pos: 21454 NPSN: 10205763

Nomor : 421.2/145/SD/VI/2023

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 2402 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 pada tanggal 19 Juni 2023, maka Kepala SDN 112321 Kampung Pajak dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : IKMAL MUSLIMAH BR PASARIBU
 NPM : 1902090193
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 112321 Kampung Pajak pada tanggal 21 Juni 2023 sampai dengan 23 Juni 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak Tahun Pembelajaran 2022/2023"

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kampung Pajak, 24 Juni 2023
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SDN 112321 Kampung Pajak

KIRMANTA, S.Pd.SD/MM
 NIP. 196406021987121001

Lampiran 6

Kartu Kata Kunci Kelompok



Semut
bertemu
belalang



Menjaga
domba-
domba



Belalang
mati
kelaparan.

Lampiran 7

LEMBAR TES TULIS

Nama	: ELVIRA ZULIA PRATIKA	NILAI 80
Kelas/No. Absen	: ?	
Tanggal	: 14-7-2023	



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

kegemaran baruku

Aku punya kegemaran baru
 Aku suka pohon baruku
 Semua karena temanku
 Memberiku pohon

.....
 terima kasih temanku
 aku sudah menyiramnya setiap hari
 setiap sore aku juga menyiramnya
 sampai perkebun baruku pohonku besar

.....
 sedikit demi sedikit tumbuhan
 dengan subur aku merawat dia sampai
 besar setiap hari beri pupuk
 akhirnya dia besar dia tambah asri

.....

LEMBAR TES TULIS

Nama	: <u>ERLINDA SARI</u>	NILAI 70
Kelas/No. Absen	: <u>11 A 51 123 21 109 MP 11 83</u>	
Tanggal	: <u>12-7-2022</u>	



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Aku punya kegemaran baru

Aku suka pohon baruku

Semua karena temanku

Memberiku pohon

Aku mempunyai pohon
Pohon itu di beri oleh temanku
karena temanku
aku dapat pohon

aku akan selalu rajin
untuk merawat bunga
dan tidak lupa
merawat dengan baik

Lampiran 8

LEMBAR TES TULIS

Nama	: NADIA	NILAI 50
Kelas/No. Absen	: 3B	
Tanggal	: 13-20 23	



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai! *kegemarannya baru*

Aku punya kegemaran baru
 Aku suka pohon baru
 Semua karena temanku
 Memberiku pohon

*Atu ucapkan terima kasih
 kepada temanku
 karena telah memberiku pohon
 aku akan merawatnya setiap hari.*

LEMBAR TES TULIS

Nama	: SUIZAN AJD	NILAI
Kelas/No. Absen	: 3A	40
Tanggal	: 12-2023-7	



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

kegemaran baru

Aku punya kegemaran baru

Aku suka pohon baruku

Semua karena temanku

Memberiku pohon

Setelah aku pulang sekolah aku mendapat
 semangka itu dan aku menyiramnya sampai
 akhirnya dia tumbuh besar terima kasih
 teman ku

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ikmal Muslimah Br Pasaribu

N P M : 1902090193

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,84

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak	 19/12/2022
	Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Hasil Belajar IPA Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112331 Kampung	
	Pengaruh media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Desember 2022

Hormat Pemohon,

Ikmal Muslimah Br Pasaribu

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikmal Muslimah Br Pasaribu
 NPM : 1902090193
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
 Dosen Pembimbing : Mawar Sari S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Desember 2022
 Hormat Pemohon,


 Ikmal Muslimah Br Pasaribu

Lampiran 11



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3450 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Ikmal Muslimah Br.Pasaribu**
 N P M : 1902090193
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak

Pembimbing : **Mawar Sari , S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 19 Desember 2023

Medan, 25 Jumadil Awwal 1444 H
 19 Desember 2022 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIPN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



DOKUMENTASI

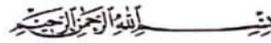








MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Ikmal Muslimah Br Pasaribu
 NPM : 1902090193
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 112321 kampung Pajak.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
25-10-2022	Pengajuan Judul	
7-12-2022	Acc Judul	
4-1-2023	Revisi Latar Belakang Masalah	
6-1-2023	Revisi Identifikasi Masalah	
9-1-2023	Revisi BAB II Kajian Teori	
11-1-2023	Revisi BAB III	
23-2-2023	Revisi RPP	
1-3-2023	ACC Seminar	

Medan, Maret 2023

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Ikmal Muslimah Br Pasaribu
 NPM : 1902090193
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 112321 kampung Pajak.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, Tanggal 17 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Ikmal Muslimah Br. Pasaribu
NPM : 1902090193
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Rumusan Masalah
2.	Perbaikan Indikator menulis puisi
3.	Perbaikan Langkah-langkah menulis puisi
4.	Perbaikan Sampel Penelitian
5.	Perbaikan Definisi operasional Penelitian
6.	Perbaikan Kiri-kiri instrumen
7.	Perbaikan Rubrik penilaian
8.	Perbaikan Teknik Analisa Data.

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 17 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Ikmal Muslimah Br. Pasaribu
NPM : 1902090193
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ikmal Muslimah Br. Pasaribu
 NPM : 1902090193
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak

Pada hari Jumat, tanggal 17 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ikmal Muslimah Br. Pasaribu
 NPM : 1902090193
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Ikmal Muslimah Br. Pasaribu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Ikmal Muslimah Br. Pasaribu
 NPM : 1902090193
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 112321 Kampung Pajak

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 17 Bulan Maret Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Ketua

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Ikmal Muslimah Br Pasaribu
NPM : 1902090193
Tempat dan Tanggal Lahir : Kampung Pajak, 15 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : JL. Mulia Indah Dusun 1E
Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Najaruddin Pasaribu
Ibu : Dra Nurmaisarah
Alamat : JL. Mulia Indah Dusun 1E

Pendidikan Formal

SD : SDN 112321 Kampung Pajak
MTS : MTSN 3 Labuhan Batu Utara
MAN : MAN 1 Labuhan Batu Utara
Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2023

Hormat saya

Ikmal